



Devitasari Purba¹
 Tigor Sitohang²
 Pontas Jamaludin
 Sitorus³
 Beslina Afriani
 Siagian⁴
 Sarma Panggabean⁵

IMPLIKASI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA - SISWI KELAS VIII SMP NEGERI 2 TANJUNG MORAWA

Abstrak

Keberhasilan suatu pendidikan dapat dicapai dengan tingkat pembelajaran yang menyenangkan baik menggunakan media yang mampu mengembangkan niat belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa Implikasi Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa - Siswi Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Morawa TP 2023/2024. Penelitian ini menggunakan populasi yang berjumlah 60 dan sampel berjumlah 30 siswa pada setiap kelas VIII SMP HKBP Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif atau juga disebut dengan metode discovery, yaitu menentukan dan menganalisis data dengan konkret atau empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis dengan memaparkan kejadian pada dua variabel yang diteliti. Sesuai dengan metode kuantitatif ini yang berusaha menyajikan data dalam suatu penelitian yang sedang berlangsung Perhitungan hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan uji "t" pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dari data perhitungan thitung > tabel yaitu $4,8 > 2,0$ Oleh karena itu, hipotesis nihil (H_2) ditolak dan hipotesis alternatif (H_2) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya Implikasi Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa - Siswi Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Morawa TP 2023/2024.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Teks Puisi, Kemampuan Menulis.

Abstract

The success of an education can be achieved with a fun level of learning using media that is able to develop students' learning intentions. This study aims to find out what are the Implications of Using Image Media on the Ability to Write News Texts in Class VIII Students of SMP Negeri 2 Tanjung Morawa TP 2023/2024. This study used a population of 60 and a sample of 30 students in each grade VIII of SMP HKBP Tanjung Morawa in the 2023/2024 academic year. The method used in this study is the quantitative method or also called the discovery method, which determines and analyzes data concretely or empirically, objectively, measurably, rationally and systematically by describing events in the two variables studied. In accordance with this quantitative method which seeks to present data in an ongoing study. Calculation of the hypothesis in this study was tested by the "t" test at a significant level $\alpha = 0.05$. From the calculated data $t_{count} > t_{table}$, namely $4.8 > 2.0$. Therefore, the null hypothesis (H_2) is rejected and the alternative

¹ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Medan
 devitasari.purba@student.uhn.ac.id

² Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Medan
 sitohang.urb@gmail.com

³ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Medan
 Pontas1991@gmail.com

⁴ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Medan
 beslinasiagian@uhn.ac.id

⁵ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Medan
 forensik1988@gmail.com

hypothesis (H₂) is accepted. Thus, it can be concluded that there are Implications of Using Image Media on the Ability to Write News Texts in Grade VIII Students of SMP Negeri 2 Tanjung Morawa TP 2023/2024.

Keywords: Learning Media, Poetry Text, Writing Ability.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) Perwujudan peningkatan SDM dalam aspek pendidikan dapat terlihat melalui kegiatan pengajaran dan pembelajaran. Proses pendidikan mewujudkan berbagai kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh pendidik yang terarah kepada pencapaian tujuan pendidikan. Proses pendidikan mencakup input, proses, dan output. Input adalah peserta didik yang melakukan kegiatan belajar, proses merupakan suatu aktivitas kegiatan belajar dan mengajar, sedangkan output adalah hasil dari kegiatan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sehingga dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut dapat meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan berdaya saing tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi.

Kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas memiliki tujuan untuk mencapai berbagai perubahan-perubahan tingkah laku intelektual, sosial, maupun moral pada siswa - siswi. Interaksi yang dilakukan siswa – siswi di lingkungan belajar diatur oleh guru melalui kegiatan proses belajar mengajar. (Wulandari et al., 2023) mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, serta membangkitkan motivasi bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Cara belajar efektif adalah cara belajar yang sesuai dengan kondisi personal pembelajar, baik dari segi metode, penggunaan tempat, ataupun penggunaan waktu (Drs. Pontas Jamaluddin Sitorus, 2019). dalam mencapai tujuan belajar perlu adanya berbagai faktor pendukung, ditinjau dari sudut pandang pendidik guru harus dapat mengintegrasikan kemampuannya dalam mengelola pembelajaran di kelas, salah satunya dengan penggunaan media belajar untuk mempermudah penyampaian materi, serta mempermudah penerimaan materi pelajaran oleh siswa - siswi. Dengan demikian, perlu adanya upaya-upaya untuk menjembatani permasalahan tersebut demi tercapainya keberhasilan pembelajaran dengan penggunaan media belajar.

Saat ini banyak orang memerlukan informasi sebanyak mungkin dalam waktu singkat, agar segala perubahan yang sangat cepat dapat diketahui segera. Informasi semacam itu dapat kita ketahui dari media elektronik seperti radio, televisi, dan internet, dan ada juga media cetak seperti koran, majalah dan sebagainya (Drs. Tigor Sitohang, 2018).

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi pelajaran kepada peserta didik dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Secara umum media pembelajaran memiliki peran sebagai berikut: (1)Memperjelas penyajian pesan pembelajaran agar tidak terlalu bersifat verbal. (2)Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra. (3)Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif peserta didik. (4)Menjadikan pengalaman manusia dari abstrak menjadi konkret. (5)Memberikan stimulus dan rangsangan kepada peserta didik untuk belajar secara aktif. (6)Dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Menulis merupakan aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran atau perasaan dalam lambang kebahasaan (Sukirman, 2020). Kegiatan ini melibatkan aspek penggunaan tanda baca dan ejaan, penggunaan diksi dan kosakata, penataan kalimat, pengembangan paragraf, pengolahan gagasan serta pengembangan model karangan. Mendeskripsikan menulis merupakan proses penemuan dan penggalian ide-ide untuk dikespresikan, dan proses ini sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dasar yang dimiliki oleh seorang penulis. Kemampuan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang melibatkan aspek penggunaan bahasa dan pengolahan isi. Masalah yang berkembang sehubungan dengan kegiatan menulis adalah pengetahuan dasar terhadap performansi atau kemampuan menulis. Selain itu, aktivitas menulis merupakan bentuk perwujudan kemampuan berbahasa paling akhir dikuasai

pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Jika dibandingkan dengan tiga kemampuan keterampilan berbahasa lainnya, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai meskipun yang bersangkutan penutur asli dari bahasa tersebut. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan menulis yang menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa yang menjadi isi karangan atau tulisan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi, harus terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan karangan yang runtut dan padu.

Karena pentingnya keterampilan menulis, pengembangan pembelajaran menulis perlu ditingkatkan. Peningkatan pembelajaran menulis dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan. (Khulsum et al., 2018) mengemukakan bahwa kompetensi profesional yang wajib dimiliki seorang guru di antaranya adalah “Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu dan menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik untuk kompetensi pedagogis serta mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif”. Hal ini dilakukan untuk mengaktifkan daya kreatif siswa - siswi dalam mengasah kecerdasan mereka.

Kendala yang sering ditemui siswa - siswi dalam membaca teks berita yaitu sulit konsentrasi, kesulitan konsentrasi bisa disebabkan beberapa faktor diantaranya, kelelahan fisik dan mental, bosan atau banyak hal lain yang sedang dipikirkan. Selain itu kesulitan membaca teks berita rendahnya motivasi dan khawatir tidak memahami bahan bacaan faktor seperti ini yang banyak terjadi pada siswa - siswi. Dengan kesulitan memahami teks berita siswa - siswi akan semakin sulit untuk menemukan ide, atau gagasan dan minimnya untuk mengembangkan kembali isi dari teks tersebut.

Terutama bagi siswa - siswi kelas VIII SMP yang telah mendapatkan pelajaran menulis yakni menulis teks berita sebagaimana tertera dalam kurikulum yang berlaku yakni pada standar kompetensi (SK) 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster., kompetensi dasar (KD) 12.2. menulis teks berita secara singkat, padat dan jelas. Namun kenyataan membuktikan keterampilan siswa - siswi kelas VIII SMP Masih dalam kategori kurang. Menulis juga dibutuhkan ketelitian, kepaduan serta pemahaman dalam menulis dan dapat disimpulkan bahwa seseorang mampu menuangkan isi perasaan dan pendapatnya sendiri dalam menulis.

Belajar membutuhkan interaksi, hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Pesan yang disampaikan oleh guru melalui saluran (media) hingga sampai kepada siswa/siswi. Pesan yang disampaikan oleh guru diterima atau tidak diterima oleh siswa/siswi tergantung pada feed back (balikan) yang diberikan oleh siswa/siswi. Feed back positif menunjukkan bahwa pesan dipahami oleh siswa/siswi dengan baik sebaliknya feed back negatif menunjukkan pesan mungkin tidak dipahami dengan benar. Faktor yang dapat menyebabkan pesan tidak dipahami dengan baik karena adanya noise dan barrier atau hambatan dan gangguan. Untuk membantu penyampaian pesan ini diperlukan saluran berupa media pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. (Khulsum et al., 2018) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa/siswi mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan, cara yang sesuai dalam pembelajaran menulis ialah mengusahakan agar kendala yang dialami oleh siswa/siswi maupun guru dapat teratasi dengan suatu strategi atau metode pembelajaran yang memudahkan siswa/siswi untuk menulis teks berita. Peneliti menawarkan Penggunaan Media Gambar sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa/siswi kelas VIII Smp Negeri 2 Tanjung Morawa.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Tanjung Morawa, alasan peneliti memilih SMP Negeri 2 Tanjung Morawa sebagai objek penelitian karena sekolah ini belum menerapkan Penggunaan Media Gambar dalam pembelajaran materi tentang teks berita, sebagai salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. Pembelajaran menulis teks berita ini dilakukan secara tatap muka.

METODE

Penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif. Alasan memakai metode penelitian ini karena data penelitian ini berupa angka dan skor siswa/siswi yang dapat digunakan untuk perhitungan atau analisis statistik. Teknik yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen, sesuai dengan masalah maka yang akan digunakan adalah Media Gambar diharapkan melalui eksperimen ini dapat memberi pengaruh terhadap peningkatan kemampuan siswa/siswi menulis teks berita. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain One Grup Pretest – Posttest Design. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Tanjung Morawa semester ganjil. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang berjumlah 90 peserta didik. Sampel penelitian ini dipakai dengan teknik cluster sampling atau acak kelas. Sesuai dengan jumlah populasi diatas maka sampel dari penelitian ini diambil secara acak kelas. Teknik sampling ini digunakan dalam menentukan sampel apabila objek yang akan diteliti atau sumber datanya sangat luas. Desain penelitian ini adalah one grup pre-test dan post test design. Model one grup pre-test post test design merupakan eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan. Di dalam penelitian ini hanya memakai satu kelas saja atau tidak menggunakan kelas pembandingan. Dalam desain model ini dapat memberi perlakuan yang sama pada setiap subyek sampel dan tanpa memperhitungkan dasar kemampuan yang dimiliki.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain one group pretest-posttest design yang artinya dalam pengumpulan data dilakukan dua kali, yang pertama pretest dan kedua posttest. Pada bagian ini akan diuraikan secara terperinci mengenai hasil dari penelitian tentang “Implikasi Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa - Siswi Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Morawa TP 2023/2024”.

Setelah pengumpulan data dilakukan, maka tahap selanjutnya yang harus dilakukan yaitu membaca data yang telah terkumpul. Data pretest Diperoleh dari pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan media gambar dan data posttest Diperoleh setelah siswa diberikan perlakuan tentang pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan media gambar adapun sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VIII-B dengan jumlah 30 siswa/siswi.

Teknik Analisis Data

Data yang Telah terkumpul selanjutnya dianalisis untuk mencapai hasil yang maksimal, rumus yang digunakan untuk menentukan nilai siswa/siswi yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Pemerolehan Nilai kemampuan Menulis Teks Berita Kelas Pretest

NO	NAMA	Aspek yang dinilai						Jumlah SKOR	NILAI	X2
		1	2	3	4	5	6			
1	001	3	4	3	3	2	3	$\frac{18}{30} \times 100$	60	3600
2	002	3	3	2	3	3	2	$\frac{16}{30} \times 100$	53	2809

3	003	2	3	2	2	2	1	$\frac{12}{30} \times 100$	40	1600
4	004	2	2	2	1	2	2	$\frac{11}{30} \times 100$	36	1296
5	005	4	4	3	4	3	3	$\frac{21}{30} \times 100$	70	4900
6	006	5	3	3	3	3	4	$\frac{21}{30} \times 100$	70	4900
7	007	3	3	2	3	2	2	$\frac{15}{30} \times 100$	50	2500
8	008	4	4	4	3	3	3	$\frac{21}{30} \times 100$	70	4900
9	009	3	4	2	3	4	4	$\frac{20}{30} \times 100$	66	4356
10	010	4	4	4	3	4	4	$\frac{23}{30} \times 100$	76	5776
11	011	3	4	3	2	3	3	$\frac{18}{30} \times 100$	60	3600
12	012	3	3	2	2	3	3	$\frac{16}{30} \times 100$	53	2809
13	013	4	3	3	4	3	3	$\frac{20}{30} \times 100$	66	4356
14	014	3	3	3	2	3	3	$\frac{17}{30} \times 100$	56	3136
15	015	4	3	4	3	3	3	$\frac{20}{30} \times 100$	66	4356
16	016	3	3	2	2	2	3	$\frac{15}{30} \times 100$	50	2500
17	017	2	2	2	2	1	2	$\frac{11}{30} \times 100$	36	1296
18	018	2	2	1	2	2	2	$\frac{11}{30} \times 100$	36	1296
19	019	3	3	3	3	3	3	$\frac{18}{30} \times 100$	60	3600
20	020	4	4	4	4	3	3	$\frac{22}{30} \times 100$	73	5329
21	021	4	4	4	3	4	4	$\frac{23}{30} \times 100$	73	5329
22	022	4	4	4	4	3	4	$\frac{23}{30} \times 100$	76	5776
23	023	3	3	2	2	2	2	$\frac{14}{30} \times 100$	46	2116
24	024	4	3	4	3	3	3	$\frac{20}{30} \times 100$	66	4356
25	025	3	3	4	3	3	2	$\frac{18}{30} \times 100$	60	3600
26	026	4	3	3	4	3	4	$\frac{21}{30} \times 100$	70	4900
27	027	3	3	3	2	3	3	$\frac{17}{30} \times 100$	56	3136
28	028	3	3	4	4	3	3	$\frac{20}{30} \times 100$	66	4356

29	029	4	3	3	3	4	3	$\frac{20}{30} \times 100$	66	4356
30	030	4	4	3	4	3	3	$\frac{21}{30} \times 100$	70	4900

Berdasarkan Tabel 1 Maka di peroleh data bahwa skor tertinggi terhadap kemampuan menulis teks berita di kelas pretest dengan skor tertinggi adalah 76, dan skor terendah adalah 36.

Tabel 2. Pemerolehan Nilai kemampuan Menulis Teks Berita Kelas Post-test

NO	NAMA	Aspek yang dinilai						Jumlah SKOR	NILAI	X2
		1	2	3	4	5	6			
1	001	5	4	5	5	4	4	$\frac{27}{30} \times 100$	90	8100
2	002	5	4	4	5	4	5	$\frac{27}{30} \times 100$	90	8100
3	003	5	3	3	3	3	4	$\frac{21}{30} \times 100$	70	4900
4	004	3	3	2	3	3	3	$\frac{17}{30} \times 100$	56	3136
5	005	5	4	5	4	4	4	$\frac{26}{30} \times 100$	86	7396
6	006	5	5	5	4	5	4	$\frac{27}{30} \times 100$	90	8100
7	007	3	3	3	4	3	3	$\frac{19}{30} \times 100$	63	3969
8	008	5	5	4	4	4	5	$\frac{27}{30} \times 100$	90	8100
9	009	5	4	4	5	4	5	$\frac{27}{30} \times 100$	90	8100
10	010	5	5	4	4	4	5	$\frac{27}{30} \times 100$	90	8100
11	011	5	4	3	4	3	3	$\frac{25}{30} \times 100$	83	6889
12	012	5	4	5	4	4	3	$\frac{25}{30} \times 100$	83	6889
13	013	4	3	3	4	3	3	$\frac{20}{30} \times 100$	67	4489
14	014	5	3	3	4	3	5	$\frac{23}{30} \times 100$	76	5776
15	015	4	3	3	3	3	3	$\frac{19}{30} \times 100$	63	3969
16	016	4	4	4	4	3	4	$\frac{23}{30} \times 100$	63	3969
17	017	3	3	3	3	2	3	$\frac{17}{30} \times 100$	56	3136
18	018	5	4	5	4	3	4	$\frac{23}{30} \times 100$	83	6889

19	019	4	3	3	3	2	3	$\frac{18}{30} \times 100$	60	3600
20	020	5	4	4	4	4	4	$\frac{25}{30} \times 100$	83	6889
21	021	4	4	4	4	3	4	$\frac{23}{30} \times 100$	76	5776
22	022	4	4	4	4	3	5	$\frac{24}{30} \times 100$	80	6400
23	023	5	4	5	4	4	4	$\frac{26}{30} \times 100$	86	7396
24	024	5	5	4	4	4	5	$\frac{27}{30} \times 100$	90	8100
25	025	3	3	3	4	3	2	$\frac{18}{30} \times 100$	60	3600
26	026	5	4	4	5	4	4	$\frac{26}{30} \times 100$	86	7396
27	027	5	5	4	5	4	4	$\frac{22}{30} \times 100$	73	5329
28	028	4	3	3	4	3	3	$\frac{20}{30} \times 100$	67	4489
29	029	5	4	4	4	4	4	$\frac{25}{30} \times 100$	83	6889
30	030	5	5	5	4	4	4	$\frac{27}{30} \times 100$	90	8100

Berdasarkan Tabel 4.2 Maka di peroleh data bahwa skor tertinggi terhadap kemampuan menulis teks berita di kelas posttest dengan skor tertinggi adalah 90, dan skor terendah adalah 56.

Deskripsi Data Pretest dan Posttest Menulis Teks Berita

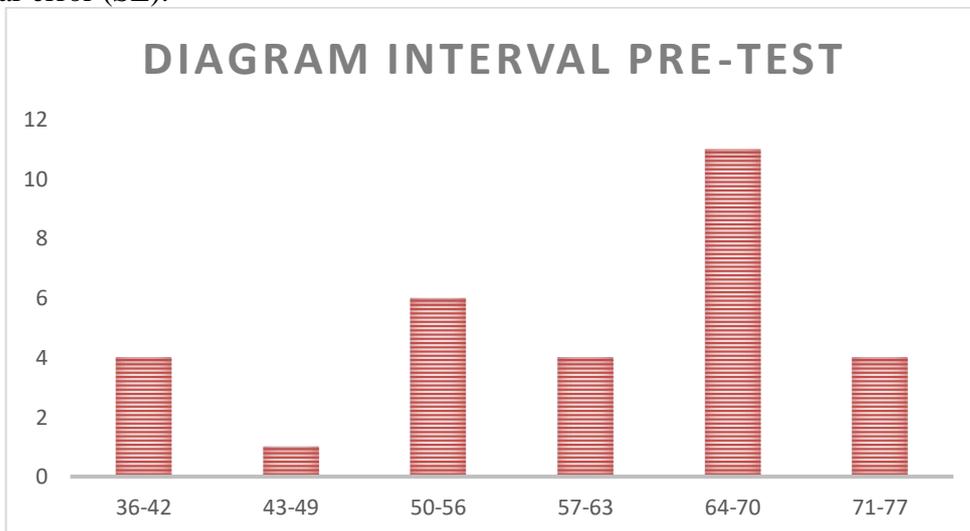
Data yang dipaparkan merupakan data yang diperoleh berdasarkan hasil pretest dan posttest dalam kegiatan menulis teks berita Siswa - Siswi Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Morawa TP 2023/2024.

Tabel 3. Nilai Kemampuan Siswa/Siswi Sebelum (Pretest) dan sesudah (Posttest) Menggunakan Media Gambar.

NO	Nama Siswa/Siswi	NILAI	
		Pretest	Posttest
1	001	60	90
2	002	53	76
3	003	40	70
4	004	36	56
5	005	70	86
6	006	70	90
7	007	50	56
8	008	70	83
9	009	66	80
10	010	76	90
11	011	60	83

12	012	53	83
13	013	66	66
14	014	56	73
15	015	66	63
16	016	50	56
17	017	36	56
18	018	36	83
19	019	60	60
20	020	73	80
21	021	73	76
22	022	76	80
23	023	46	86
24	024	66	90
25	025	60	60
26	026	70	86
27	027	56	60
28	028	66	60
29	029	66	86
30	030	70	80

Setelah mengetahui data tabel 3 di atas, maka tahap selanjutnya yaitu menganalisis data pretest yang dimulai dari penyusunan data berupa tabel distribusi frekuensi, hal ini dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata (mean), standar deviasi (SD), standar error (SE).



Tabel 5 Distribusi Frekuensi Menulis Teks Berita (post-test) Sesudah Menggunakan Media Gambar.

no	Xi	Fi	x.f	xi-x	(xi-x) ²	f(xi-x) ²
1	56	4	224	-19	361	1444
2	60	4	240	-15	225	900
3	63	1	63	-12	144	144
4	66	1	66	-9	81	81
5	70	1	70	-5	25	25

6	73	1	73	-2	4	4
7	76	2	152	1	1	2
8	80	3	240	5	25	75
9	83	4	415	8	64	320
10	86	5	344	11	121	484
11	90	4	360	15	225	900
		30	4379			

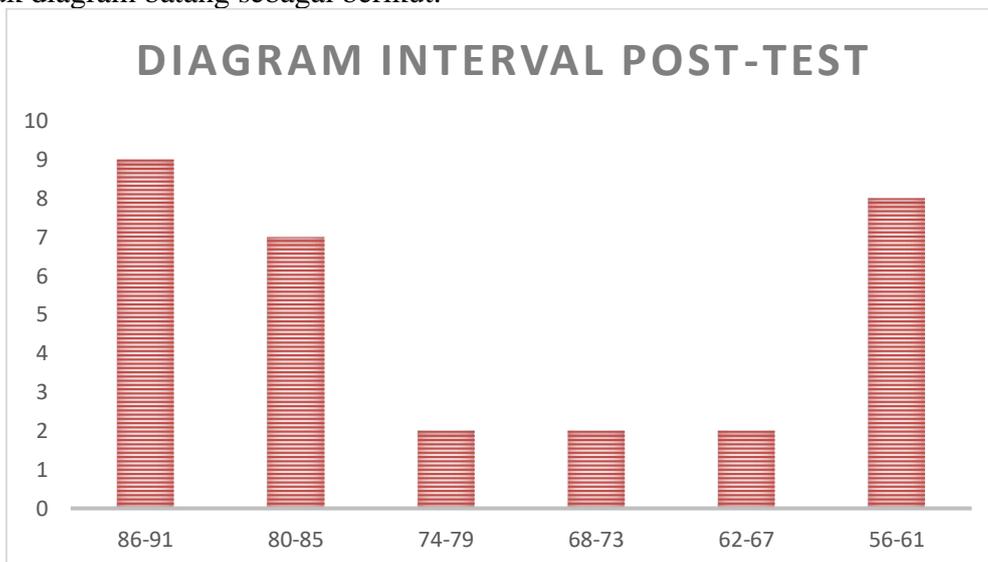
Dari perhitungan di atas, maka diperoleh nilai rata-rata(mean) adalah 75. standar deviasi adalah 12.15 standar eror adalah 2.25, dan varian adalah 147.6. Tahap selanjutnya adalah mencari rentang nilai, jumlah kelas, dan panjang interval.

Tabel 6. Interval Kelas Post-test

No	Rentang	F.Absolut	Relatif
1	56-61	8	26%
2	62-67	2	7%
3	68-73	2	7%
4	74-79	2	7%
5	80-85	7	23%
6	86-91	9	30%
		30	

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah siswa dalam rentang 86-91 berjumlah 9 orang siswa, rentang 80-85 berjumlah 7 orang siswa, rentang 74-79 berjumlah 2 orang siswa, rentang 68-73 berjumlah 2 orang siswa, rentang 62-67 berjumlah 2 orang siswa, rentang 56-61 berjumlah 2 orang siswa.

Menulis teks berita sebelum menggunakan media gambar memiliki nilai tertinggi berada pada rentang 86-91 berjumlah 9 orang siswa dalam kategori kurang. Berdasarkan tabel identifikasi kemampuan pretest (X) di atas, maka dapat digambarkan kedalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian nilai pretest yang diperoleh siswa yakni; nilai rata-rata dalam menulis teks berita sebelum menggunakan media gambar adalah 59.8 Berkategori kurang dengan standar Deviasi 11.87. Nilai tertinggi siswa adalah 76 dan nilai terendah siswa adalah 36.

Nilai post-test yang diperoleh siswa rata-rata siswa menulis teks berita sesudah menggunakan media gambar adalah 75 kategori baik dengan standar Deviasi 12. 15. Nilai tertinggi siswa adalah 90 dan nilai terendah siswa adalah 56.

Berdasarkan analisis data menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 4.8$ Jika dibandingkan dengan harga $t_{tabel} = 1.86$ pada Taraf signifikan 0,05. Menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.8 > 1.86$). Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, dengan arti dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita, hal ini dapat dilihat dari analisis data.

Setelah mengetahui data, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data pretest yang awali dari penyusunan data berupa tabel distribusi frekuensi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui mean (rata-rata), S (Standar Deviasi), dan standar error (SE), Dari data yang telah berdistribusi tunggal.

Invensi Penelitian

Kemampuan siswa menulis teks berita sangat berpengaruh terhadap media gambar karena dalam menulis teks berita siswa diajarkan untuk lebih memperhatikan suatu gambaran pada suatu kejadian, dan mampu mengemukakan Ide dan pendapat secara orisinalitas dan reaktif.

Kemampuan menulis teks cerita sebelum menggunakan media gambar di SMP Negeri 2 Tanjung Morawa kelas VIII TP 2023/2024 sesuai dengan aspek penilaian ada 1 siswa mendapatkan nilai 76,4 siswa yang mendapatkan nilai 73,5 siswa yang mendapatkan nilai 70,4 siswa yang mendapatkan nilai 66,5 siswa yang mendapatkan nilai 60,2 siswa yang mendapatkan nilai 56, 2 siswa yang mendapatkan nilai 53,2 siswa yang mendapatkan nilai 50,1 siswa yang mendapatkan nilai 46,1 siswa yang mendapat nilai 40, dan 3 siswa yang mendapatkan nilai 36, oleh sebab itu, siswa mendapatkan skor tertinggi 76 dan skor terendah 36 sehingga rata-rata siswa dalam menulis teks berita sebelum menggunakan media gambar.

Kemampuan menulis teks berita sebelum menggunakan media gambar di SMP Negeri 2 Tanjung Morawa kelas VIII TP 2023/2024 sesuai dengan aspek penilaian ada satu siswa mendapatkan nilai 76,4 siswa yang mendapatkan nilai 73,5 siswa yang mendapatkan nilai 70,4 siswa yang mendapatkan nilai 66,5 siswa yang mendapatkan nilai 60,2 siswa yang mendapatkan nilai 56,2 siswa yang mendapatkan nilai 53,2 Siswa yang mendapatkan nilai 50,1 siswa yang mendapatkan nilai 46,1 siswa yang mendapatkan nilai 40, 3 siswa yang mendapatkan nilai 36. Sehingga rata rata siswa dalam menulis teks berita sebelum menggunakan media gambar 59,8 dengan kategori kurang. Sedangkan kemampuan menulis teks berita setelah menggunakan media gambar sesuai dengan aspek penilaian, 4 mendapatkan nilai 90,5 siswa mendapatkan nilai 86,4 siswa mendapatkan nilai 83,3 Siswa mendapatkan nilai 80,2 siswa mendapatkan nilai 76,1 siswa mendapatkan nilai 73,1 siswa mendapatkan nilai 70,1 siswa mendapatkan nilai 66,1 siswa mendapatkan nilai 63,4 siswa mendapatkan nilai 60, dan empat siswa mendapatkan nilai 56. Oleh sebab itu, siswa mendapat nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 56 sehingga rata-rata siswa dalam menulis teks berita dalam menggunakan media gambar 75 dengan berkategori baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka beberapa kesimpulan ditempuh sebagai berikut; a. Kemampuan menulis teks berita tanpa menggunakan media gambar atau (tanpa perlakuan) oleh Siswa - Siswi Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Morawa TP 2023/2024 tergolong kurang, hal ini diketahui dari nilai rata-rata 59.8 (nilai tertinggi 76 dan nilai terendah 36). b. Kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan media gambar (sesudah perlakuan) oleh Siswa - Siswi Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Morawa TP 2023/2024 tergolong baik, hal ini diketahui dari nilai rata-rata 75 (nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 56). c. Berdasarkan hasil perhitungan ditemukan adanya pengaruh antara media gambar terhadap kemampuan siswa

menulis teks berita yaitu dengan pretest (nilai terendah 36 dan nilai tertinggi 76) dan data posttest (nilai terendah 56 dan nilai tertinggi 90).

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Nurhikmah. (2023). 5.+Download-File+(26)-Sudah+Bayar-+Ai+Jpdsh+(1). 02.
- Astuti, D., Kristiyanti, L. S., & Akbar, I. R. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Smec Denka Indonesia. *Jorapi : Journal Of Research And Publication Innovation*, 1(1).
- Beslina Afriani Siagian. (2016). Pdf L.B.1 Jurnal Suluh Maret 2016_Compresed. *Jurnal Suluh Pendidikan*.
- Dr. Sarma Panggabean, S. Pd. , M. Si. (2023). Pengaruh Penggunaan Tayangan Media Film Jokowi The Movie Terhadap peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsipadasiswa-Siswi Kelas Viismpnegeri 5 Medan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, Volume 3 Nomor 2.
- Drs. Pontas Jamaluddin Sitorus, M. Pd. (2019). Cara Belajar Efektif Dan Efisien Kepada Siswa. [Http://Repository.Uhn.Ac.Id/](http://Repository.Uhn.Ac.Id/).
- Drs. Tigor Sitohang, M. Pd. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Power Reading Terhadap Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Oleh Siswa Kelas Xi Smk Parulian 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. [Http://Repository.Uhn.Ac.Id/](http://Repository.Uhn.Ac.Id/).
- Khulsum, U., Hudiyono, Y., Endang, D., & Sulistyowati, D. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Dengan Media Storyboard Pada Siswa Kelas X Sma. In *Online) Diglosia (Vol. 1, Issue 1)*.
- Masduki, M. S., Putri, A. A., Agil, M., & Salmitha, L. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Alat Pernapasan Manusia Melalui Media Gambar Di Mi Nurul Hikmah. 1(2).
- Putu Jati Dinar Wulan, N., Wayan Suwatra, I. I., Nyoman Jampel, I., Teknologi Pendidikan, P., Ilmu Pendidikan, J., & Bimbingan, Dan. (2019). Pengembangan Media Permainan Edukatif Teka-Teki Silang Berorientasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Ips. In *Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha (Vol. 7, Issue 1)*.
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah. In *Jurnal Konsepsi (Vol. 9, Issue 2)*. [Https://P3i.My.Id/Index.Php/Konsepsi72](https://P3i.My.Id/Index.Php/Konsepsi72)
- Suparman. (2021). 57408-Id-Pengaruh-Penggunaan-Media-Gambar-Berseri. *Onoma*, 07, 283.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan. Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Sudjana. 2016. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana. 1992. *Metode Statistika*. Bandung:Tarsito
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan. Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wayan Eviyanti Siska Pratiwi, N., Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, P., & Pendidikan Bahasa Dan Seni, J. (2018). Kemampuan Siswa Kelas Viii B Smp Negeri 1 Torue Dalam Menulis Teks Berita. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 3(4).
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal On Education*, 05(02), 3928–3936.